

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dipergunakan pada kajian ini ialah kajian subyektif. Proses menyelidiki fenomena manusia ataupun sosial dikenal sebagai kajian kualitatif itu dijalankan dalam pengaturan alami dengan maksud menyembunyikan serta memahami terjadinya fenomena untuk menciptakan gambar yang komprehensif serta kompleks yang bisadiungkapkan secara verbal. bagaimana itu terjadi serta mengapa itu terjadi (Barkah et al., 2020).

“Jenis kajian yang hasil temuannya tidak didapat melalui prosedur statistik ataupun bentuk perhitungan lainnya”, demikian definisi metode kajian kualitatif. Menurut mereka, kajian terkadang dijalankan dengan memakai wawancara mendalam, yang termasuk teknik pengumpulan data kualitatif. Namun, penulis kemudian mengkuantifikasi data kualitatif yang sudah mereka kumpulkan serta menjalankan analisa statistik (Barkah et al.,2020).

Teknik pengumpulan data pada kajian ini memakai teknik wawancara mendalam yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pewawancara dan informan bertemu secara langsung dan menggunakan panduan wawancara, yang terdiri dari pertanyaan dan tanggapan.

B. Lokasi dan Waktu

Kajian ini berlokasi di Jalan Raya Ngemplak, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan jika data yang diperlukan kajian ini tersedia serta belum pernah dijalankan kajian mengenai “Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RumahSakit Mitra Paramedika” Waktu kajian ini dijalankan pada bulan Febuari sampai dengan pada bulan Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Sesuatu yang sedang diselidiki oleh orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) termasuk subyek kajian. Orang-orang yang bakal terpengaruh oleh kesimpulan yang ditarik dari kajian disebut “subyek kajian”. Ada objek kajian dalam subyek kajian ini. Subyek kajian memegang peranan penting dalam suatu kajian karena memberi data tentang variabel yang dianalisa (Surokim, 2016). Subjek pada kajian ini meliputi kepala rekam medis, petugas unit rekam medis, petugas pemberi asuhan rawat inap, dan dokter penanggung jawab. Teknik penentuan subjek ini menggunakan *random sampling*. Karena peneliti memilih sample secara acak tidak menentukan kriteria pada subjek yang peneliti ambil.

2. Objek Penelitian

Obyek kajian ialah masalah yang diteliti. Keadaan suatu objek, orang, ataupun makhluk yang menjadi pusat perhatian serta sasaran kajian termasuk objek kajian. Menurut Surokim (2016) sifat, kuantitas, serta kualitas situasi yang dimaksud bisa mencakup perilaku, aktivitas, pendapat, pandangan evaluasi, pro serta kontra, simpati, serta antipati. Objek dari kajian ini ialah Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di ruang rawat inap di Rumah Sakit Mitra Paramedika.

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

a. Inklusi

- 1) Petugas rekam medis di bagian *Asembling*
- 2) Dokter poliklinik
- 3) Kepala unit rekam medis

b. Eksklusi

- 1) Petugas rekam medis di bagian pendaftaran

- 2) Pasien rawat jalan, rawat inap dan ugd
- 3) Petugas rekam medis yang sedang cuti

D. Definisi Istilah

Kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisa, serta menyajikan data secara sistematis serta objektif untuk memecahkan masalah didefinisikan sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, serta menyajikan data. Pengertian istilah definisi secara lengkap mengenai suatu istilah yang meliputi berbagai unsur yang merupakan karakteristik dari istilah tersebut sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data secara sistematis serta objektif, untuk memecahkan masalah (Ryan *et al.*, 2013).

1. *Input* (masukan) ialah segala sesuatu yang diperlukan untuk bisa dilakukannya suatu kegiatan guna memahami faktor keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis.
 - a. *Man* (sumber daya manusia) pada kajian ini SDM yang dimaksud ialah meliputi Dokter penanggung jawab serta PPA yang nantinya akan di wawancara.
 - b. *Money* (biaya) dana yang dimaksud ialah anggaran yang dibutuhkan pada pengembalian berkas rekam medis rawat inap serta insentif ataupun *reward* untuk petugas.
 - c. *Method* (metode) pada kajian ini yang dimaksud metode ataupun prosedur ialah *Standard Operational Procedure* (SPO) tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap
 - d. *Material* (alat) material ialah segala sesuatu yang dipergunakan seperti formulir rekam medis, buku ekspedisi dan sebagainya untuk melaksanakan kelengkapan berkas rekam medis
 - e. *Machine* (kebijakan) pada kajian ini yang dimaksud machine yakni suatu kebijakan manajemen serta komunikasi rangka mendukung penerapan sistem informasi untuk mengatur prosedur pelaksanaan dari sebuah Sistem untuk pengembalian berkas rekam medis tepat waktu

2. *Process* (proses) yang dimaksud pada kajian ini termasuk cara Untuk mencapai suatu hasil, ingin mengetahui kapan wajib mengembalikan berkas rekam medis rawat inap yang terlambat dengan mencari tahu bagaimana kelengkapan pengisian berkas rekam medis.
3. *Output* (hasil) kegiatan ataupun aktivitas dari sebuah kajian yang sudah melewati proses serta didalami pemerasalahan nya oleh input. Berkas rekam medis dikatakan tepat waktu apabila berkas rekam medis telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu 1x24 jam setelah pasien pulang dan waktu maksimal pengembalian berkas rekam medis adalah 2x24 jam dari unit pelayanan rawat inap ke bagian rekam medis. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu tenaga keperawatan tidak mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis sehingga banyak yang terlambat (Sandika *et al.*, 2023).

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi diantara dua pihak ataupun lebih yang bisa dijalankan secara tatap muka dimana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dengan tujuan tertentu, misalnya untukmendapat informasi ataupun mengumpulkan data (Fadhallah,2021). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pewawancara dan informan bertemu secara langsung dan menggunakan panduan wawancara, yang terdiri dari pertanyaan dan tanggapan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dipergunakan untuk mendapat data serta informasi berupa buku, dokumen, tulisan serta gambar ataupun rekaman suara berupa laporan serta informasi yang bisa mendukung kajian (Sidiq, U., & Choiri, 2019).

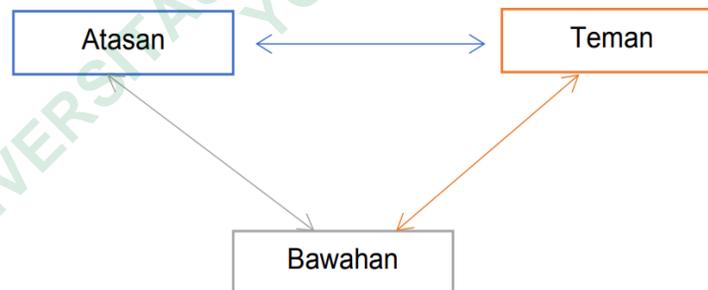
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan adalah teknik tingkat kepercayaan sesuatu terhadap kajian yang sudah dijalankan atau dilakukan peneliti dan serta kebenaran hasil kajian ini harus bisa dipertanggung jawabkan (Riyani *et al.*, 2021).

Penulis wajib menjaga keabsahan data yang sudah dikumpulkan selamakajian. Metode yang dipergunakan untuk menjaga keabsahan data ialah dengan cara triangulasi (Purba, 2016).

Triangulasi ialah aplikasi studi yang memakai beberapa metode untuk meneliti fenomena yang sama. Fenomena yang diselidiki biasanya kompleks serta rumit. Fenomena yang kompleks ini membutuhkan kajian mendalam dari berbagai perspektif terhadap realitas. Ada beberapa teknik triangulasi diantaranya triangulasi metode serta triangulasi sumber data.

Penulis menjalankan pengecekan data dari berbagai sumber yakni triangulasi sumber serta triangulasi teknik pengumpulan data ataupun disebut dengan triangulasi metode. Pada penelitian ini triangulasi sumber yaitu kepala rekam medis, yang dimana untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan data yang didapat dengan hasil wawancara terhadap informan 1 dengan informan yang lain.



Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data

1. Triangulasi metode dijalankan dengan membandingkan data yang didapat hasil wawancara terhadap terhadap objek kajian
2. Triangulasi sumber ialah memakai kerangka kerja ataupun perspektif teori serta hipotesa yang tidak sama untuk penelitian yang sama.

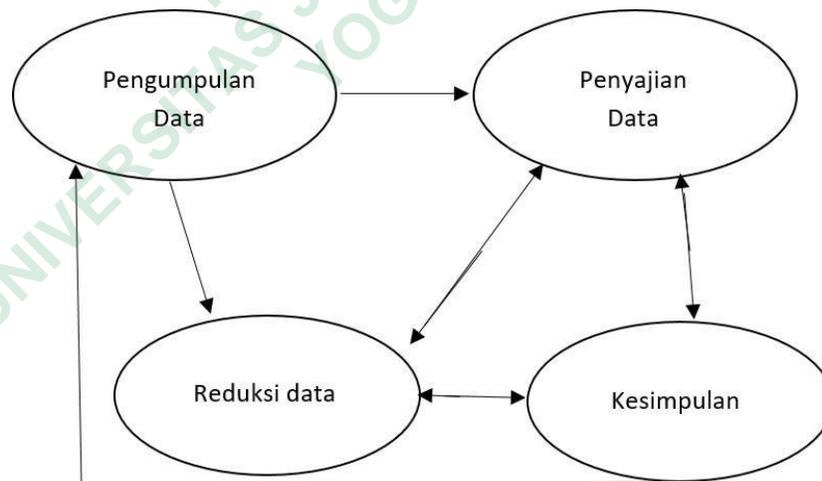
Hipotesa dikembangkan berdasarkan pada perspektif teori yang tidak sama serta

dilakukan pengujian dengan data yang serupa. Triangulasi sumber pada kajian ini untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan memakai wawancara.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik penanganan informasi pada kajian ini memakai strategi Miles serta Huberman. Pada kajian kualitatif, Miles serta Huberman membaganalisa data menjadi tiga tahapan: mengumpulkan data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Mendapat tema ataupun klasifikasi dari temuankajian termasuk salah satu hasil dari kegiatan tahap pertama. Nama sudahdiberikan untuk kategori ataupun tema ini. Tahap lanjutan yang dikenaldengan tahap kesimpulan ataupun verifikasi ialah dimana penulis mengambil kesimpulan dari beberapa temuan. Interpretasi penulis atas wawancara ataupun temuan dokumen ialah demikian. Miles serta Huberman menyatakan jika terlepas dari metodenya, langkah ketigadijalankan ataupun diulang terus menerus. Akibatnya, ketiga langkah iniwajib dijalankan secara konsisten selama proses kajian. (Sidiq, *et all* 2019).

Keterkaitan diantara analisa data serta pengumpulan data ditampilkan oleh miles dan huberman pada diagram berikut ini



Gambar 1. 3 Hubungan diantara Analisa Data dengan Pengumpulan Data

1. Reduksi data (*data reduction*)

Di lapangan, penulis bakal mendapatkan banyak data, sehingga penulis perlu mencatatnya secara detail serta cermat. Penulis bakal mereduksi data (meringkas), memilih berbagai hal yang penting, memfokuskan pada berbagai hal yang pokok kemudian mencari pola serta tema. Saat mereduksi data, penulis bakal berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai sehingga tujuan utamanya ialah temuan (Sugiyono, 2014).

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya dalam proses kajian ialah menyajikan data dalam berbagai format, di antara lain tabel, grafik, diagram lingkaran, serta piktogram. Pola hubungan bakal muncul dari paparan ini. Setelah pola pembalasan ditemukan, itu diperiksa secara menyeluruh (Sugiyono, 2014).

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penulis bakal membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara serta bakal berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Kesimpulan pada kajian kualitatif termasuk temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi ataupun deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah dijalankan kajian menjadi jelas (Sidiq, U., & Choiri, 2019).

H. Etik Penelitian

Etika kajian termasuk hubungan timbal balik di antara penulis dengan orang yang dianalisa menurut kaidah etika (Sugiyono, 2017) Dalam menjalankan kajian penulis wajib memegang 4 prinsip, yakni:

1. Menghormati martabat manusia

Analisis wajib memberi data untuk menyelidiki subyek tentang motivasi eksplorasi terkemuka. Subyek juga wajib diizinkan untuk berpartisipasi ataupun tidak oleh peneliti. Formulir *informed consent* dibuat oleh penulis untuk menghormati martabat subyek.

2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subyek kajian

Penulis tidak bisa menyampaikan informasi ataupun data mengenai identitas subyek. Sebab setiap individu mempunyai hak dasar seperti kebebasan serta privasi dalam memberi informasi. Kemudian sebagai pengganti identitas sebenarnya, penulis bisa memakai coding.

3. Keadilan serta kesejahteraan

Penulis wajib memastikan jika semua subyek mendapatkan perlakuan serta manfaat yang sama. Semua masalah juga wajib dijelaskan mengenai prosedur kajian. Sehingga prinsip ini bisa dijalankan dengan optimal.

4. Memperhitungkan keuntungan serta kerugian yang bisa terjadi Sebuah kajian diharapkan bisa memberi manfaat untuk seluruh pihak. Dampak kerugian terhadap subyek wajib diminimalkan. Olehkarenanya, kajian wajib bisa mencegah ataupun mengurangi rasa sakit, cedera, stres ataupun subyek kematian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan penelitian, penyusunan laporan, dan pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah tahapan penelitian dilakukan:

1. Persiapan penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian tahapan pertama yang dilakukan yaitu adanya persiapan dalam penelitian. Pada tanggal 6 Februari 2023 peneliti mengusulkan judul kepada dosen pembimbing dan telah disetujui. Setelah judul disetujui peneliti menghubungi koordinator karya tulis ilmiah dan kaprodi untuk meminta autentifikasi pada lembar persetujuan judul. Setelah itu, peneliti mengajukan surat pengantar izin studi pendahuluan ke bagian PPPM. Setelah surat pengantar studi pendahuluan dibuatkan, peneliti mengantar surat tersebut ke bagian Diklat Rumah Sakit Mitra Paramedika dan surat permohonan studi pendahuluan diproses sekitar 11 hari, Peneliti mulaimelakukan studi pendahuluan pada tanggal 21 febuari 2023 dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian serta

bimbingan kepada dosen pembimbing. Setelah penyusunan proposal selesai, peneliti mengajukan surat permohonan seminar proposal dan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 11 juli 2023.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu pada bulan Juni dengan melakukan wawancara terhadap meliputi petugas unit rekam medis, petugas pemberi asuhan rawat inap, dan dokter penanggung jawab dan 1 Triangulasi sumber yaitu kepala instalasi rekam medis sebagai data pendukung peneliti melakukan studi dokumentasi di unit rekam medis Rumah Sakit mitra paramedika.

3. Penyusunan Laporan

Sesuai dengan judul penelitian, langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan penyusunan laporan. Penyusunan laporan dimulai dari mereduksi data. Selain itu, data yang telah direduksi nantinya akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah. Menulis data dengan format naratif untuk laporan dalam penelitian, menyantumkan pembahasan dari hasil penelitian, menarik kesimpulan dari penelitian, dan membuat saran adalah langkah-langkah dalam proses penelitian ini. Penarikan kesimpulan dan pembuatan saran sangat penting dalam penyusunan laporan penelitian dikarenakan dengan adanya kesimpulan dan saran dalam suatu laporan akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi secara ringkas dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan pembuatan saran akan dijadikan bahan masukan peneliti kepada pihak yang menjadi bagian dari penelitian.